



Evaluasi Koleksi Perpustakaan Berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 05:2024) di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang

Daniel Nadhif Ihsan¹, Herlina²

^{1,2}Program Studi Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Sumatera Selatan, Indonesia

INFORMASI ARTIKEL

Kata kunci:
evaluasi koleksi;
perpustakaan perguruan tinggi;
pengembangan koleksi;
SNP 05:2024.

**Corresponding Author:*
danielnadhifihsan6113@gmail.com

E-ISSN: 3163-5032
Volume 1 Nomor 2
Juli 2026

ABSTRAK

Pendahuluan: Evaluasi koleksi perpustakaan diperlukan untuk memastikan kesesuaian koleksi dengan kebutuhan akademik dan standar nasional. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi koleksi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan SNP 05:2024. **Metode Penelitian:** Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan model Miles dan Huberman. **Hasil Penelitian:** Perpustakaan telah melaksanakan pengembangan koleksi melalui analisis kebutuhan, seleksi, pengadaan, evaluasi, dan penyiangan. Sebagian besar indikator SNP 05:2024 telah terpenuhi, terutama terkait jumlah dan keragaman koleksi, koleksi referensi, muatan lokal, serta layanan repositori. Namun, kesesuaian koleksi dengan kurikulum, akses jurnal elektronik, pengembangan koleksi digital, dan penyiangan terjadwal masih perlu ditingkatkan. **Kesimpulan:** Secara umum, koleksi perpustakaan telah sesuai dengan SNP 05:2024, meskipun penguatan pada pengembangan koleksi berbasis kurikulum, akses sumber daya digital, dan evaluasi koleksi masih diperlukan.

Pendahuluan

Perpustakaan perguruan tinggi memiliki peran penting dalam mendukung pelaksanaan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat melalui penyediaan sumber informasi yang relevan dan berkualitas (Indonesia, 1980). Kualitas layanan perpustakaan sangat dipengaruhi oleh ketersediaan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan sivitas akademika. Oleh karena itu, pengelolaan dan evaluasi koleksi menjadi salah satu aspek penting dalam menjamin keberhasilan fungsi perpustakaan sebagai pusat informasi akademik.

UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang telah memperoleh akreditasi A dari Lembaga Akreditasi Perpustakaan Perguruan Tinggi (LAP-PT) (Humas UIN Raden Fatah Palembang, n.d.). Sebagai perpustakaan yang melayani berbagai program studi dengan karakteristik keilmuan yang beragam, perpustakaan dituntut untuk menyediakan koleksi yang memadai baik dalam bentuk cetak maupun digital. Namun demikian, hasil observasi awal menunjukkan bahwa masih terdapat beberapa kendala, seperti keterbatasan koleksi inti yang sesuai dengan kurikulum, distribusi koleksi terbaru yang belum merata, serta pemanfaatan koleksi digital yang belum optimal.

Perkembangan teknologi informasi dan perubahan kebutuhan pengguna menuntut perpustakaan untuk melakukan evaluasi koleksi secara berkelanjutan. Evaluasi koleksi bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pengguna, mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan koleksi, serta menjadi dasar dalam pengambilan keputusan terkait pengembangan koleksi. Dalam konteks perpustakaan perguruan tinggi, evaluasi koleksi juga diperlukan untuk memastikan bahwa koleksi yang tersedia telah memenuhi standar nasional yang berlaku.

Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 05:2024 menjadi pedoman terbaru dalam penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi di Indonesia. Standar ini memuat berbagai indikator terkait koleksi, meliputi jenis koleksi, jumlah koleksi, kemitakhiran koleksi, koleksi digital dan akses elektronik, serta pengembangan koleksi (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2024). Sebelum diterbitkannya SNP 05:2024, penyelenggaraan perpustakaan perguruan tinggi mengacu pada SNP 13:2017 yang lebih menitikberatkan pada pemenuhan jumlah dan jenis koleksi, koleksi referensi, pengembangan koleksi, serta penyediaan sarana pendukung layanan perpustakaan (Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, 2017). Seiring berkembangnya teknologi informasi dan meningkatnya kebutuhan akses informasi secara daring, SNP 05:2024 hadir dengan penyempurnaan standar melalui penekanan yang lebih besar terhadap pengembangan koleksi digital, penyediaan akses jurnal elektronik, repositori institusi, serta pemanfaatan sumber informasi elektronik sebagai bagian dari layanan perpustakaan perguruan tinggi. Oleh karena itu, SNP 05:2024 dinilai lebih relevan sebagai acuan dalam mengevaluasi koleksi perpustakaan pada era transformasi digital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi koleksi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan indikator yang terdapat dalam SNP 05:2024. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kesesuaian koleksi perpustakaan terhadap standar nasional serta menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan koleksi di masa mendatang.

Kajian Pustaka

Pengembangan koleksi merupakan salah satu kegiatan yang sangat penting dalam penyelenggaraan perpustakaan karena menentukan kualitas koleksi yang akan dimanfaatkan oleh pengguna. Menurut Evans dan Saponaro (2005), pengembangan koleksi adalah suatu proses yang dilakukan secara berkelanjutan untuk membangun, mengelola, dan mengevaluasi koleksi perpustakaan agar tetap relevan dengan kebutuhan informasi pengguna serta mampu mendukung tujuan organisasi. Oleh karena itu, pengembangan koleksi tidak hanya berorientasi pada penambahan bahan pustaka, tetapi juga pada upaya menjaga kualitas, kemutakhiran, dan keseimbangan koleksi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kebutuhan pemustaka.

Evans dan Saponaro (2005) menjelaskan bahwa pengembangan koleksi terdiri atas enam tahapan utama, yaitu analisis kebutuhan pengguna (*community analysis*), penyusunan kebijakan pengembangan koleksi (*collection development policy*), seleksi bahan pustaka (*selection*), pengadaan (*acquisition*), penyiangan koleksi (*weeding*), dan evaluasi koleksi (*collection evaluation*). Keenam tahapan tersebut merupakan suatu siklus yang saling berkaitan sehingga perpustakaan mampu menyediakan koleksi yang sesuai dengan kebutuhan pengguna sekaligus menyesuaikan diri terhadap perkembangan kurikulum, teknologi informasi, dan dinamika kebutuhan akademik. Dengan demikian, evaluasi koleksi bukan merupakan kegiatan yang berdiri sendiri, melainkan bagian integral dari proses pengembangan koleksi secara keseluruhan.

Dalam konteks penelitian ini, teori pengembangan koleksi yang dikemukakan oleh Evans dan Saponaro digunakan sebagai landasan konseptual untuk memahami pentingnya pengembangan dan evaluasi koleksi di perpustakaan perguruan tinggi. Sementara itu, penilaian terhadap tingkat kesesuaian koleksi dilakukan menggunakan indikator Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 05:2024 yang meliputi aspek jenis koleksi, jumlah koleksi, kemutakhiran koleksi, dan akses koleksi digital. Dengan demikian, teori Evans dan Saponaro memberikan dasar konseptual mengenai proses pengembangan koleksi, sedangkan SNP 05:2024 menjadi acuan operasional dalam mengevaluasi kesesuaian koleksi pada UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang.

Berdasarkan teori tersebut, evaluasi koleksi menjadi salah satu tahapan penting dalam pengembangan koleksi karena berfungsi untuk menilai tingkat kesesuaian koleksi dengan kebutuhan pengguna dan standar yang berlaku. Oleh sebab itu, berbagai penelitian mengenai evaluasi koleksi perpustakaan telah dilakukan dengan menggunakan Standar Nasional Perpustakaan sebagai tolak ukur untuk mengetahui sejauh mana koleksi yang dimiliki telah memenuhi standar yang ditetapkan.

Penelitian mengenai evaluasi koleksi perpustakaan berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan telah banyak dilakukan pada berbagai jenis perpustakaan. Arnilah (2024) melakukan penelitian di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang menggunakan SNP 13:2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar indikator telah terpenuhi, meskipun masih terdapat kekurangan pada aspek langganan jurnal ilmiah sesuai standar.

Penelitian lain dilakukan oleh Fitri Indriyani (2021) di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang. Penelitian tersebut menemukan bahwa sebagian besar indikator koleksi telah sesuai dengan SNP, namun masih terdapat kekurangan pada koleksi audio-visual dan pelaksanaan stock opname. Faktor utama yang memengaruhi pengembangan koleksi adalah keterbatasan anggaran dan sarana pendukung.

Rani Sentia (2020) mengevaluasi koleksi pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau berdasarkan SNP 008:2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa beberapa indikator telah terpenuhi, namun pengembangan koleksi dan pengadaan koleksi masih menghadapi berbagai kendala, terutama terkait pendanaan dan kebijakan pengembangan koleksi.

Selain itu, William Reinaldi (2021) meneliti penerapan Standar Nasional Perpustakaan di SMA Negeri 6 Palembang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi standar telah berjalan cukup baik, meskipun masih ditemukan beberapa aspek yang belum memenuhi ketentuan standar secara optimal.

Berdasarkan penelitian-penelitian terdahulu tersebut, terdapat beberapa persamaan dengan penelitian ini. Seluruh penelitian sama-sama membahas evaluasi koleksi perpustakaan dengan menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) sebagai acuan dalam menilai tingkat kesesuaian koleksi terhadap standar yang berlaku. Selain itu, penelitian-penelitian tersebut juga menggunakan pendekatan deskriptif untuk menggambarkan kondisi koleksi perpustakaan serta mengidentifikasi indikator yang telah maupun belum terpenuhi.

Adapun perbedaannya terletak pada objek penelitian, standar yang digunakan, serta fokus evaluasi. Penelitian Arnilah (2024) dan Fitri Indriyani (2021) dilakukan pada perpustakaan perguruan tinggi dengan mengacu pada SNP versi sebelumnya, sedangkan penelitian Rani Sentia (2020) dilakukan pada perpustakaan umum daerah dan William Reinaldi (2021) pada perpustakaan sekolah. Berbeda dengan penelitian-penelitian tersebut, penelitian ini menggunakan SNP 05:2024 sebagai standar terbaru yang memberikan perhatian lebih terhadap pengembangan koleksi digital, akses sumber informasi elektronik, serta repositori institusi. Selain itu, penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang sebagai perpustakaan perguruan tinggi keagamaan Islam yang memiliki karakteristik koleksi dan kebutuhan informasi yang berbeda dibandingkan penelitian sebelumnya.

Dengan demikian, penelitian ini memiliki kebaruan karena tidak hanya menggunakan Standar Nasional Perpustakaan terbaru, yaitu SNP 05:2024, tetapi juga memberikan gambaran mengenai tingkat kesesuaian koleksi pada perpustakaan perguruan tinggi keagamaan Islam berdasarkan indikator koleksi yang ditetapkan dalam standar tersebut. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi perpustakaan perguruan tinggi dalam melaksanakan evaluasi koleksi serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan koleksi yang sesuai dengan ketentuan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 05:2024.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan gambaran yang mendalam mengenai kondisi koleksi perpustakaan serta tingkat kesesuaiannya dengan indikator yang terdapat dalam Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 05:2024.

Penelitian dilaksanakan di UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang yang berlokasi di Jalan Pangeran Ratu, Jakabaring, Palembang, Sumatera Selatan. Fokus penelitian mencakup lima aspek utama dalam SNP 05:2024, yaitu jenis koleksi, jumlah koleksi, kemutakhiran koleksi, koleksi digital dan akses elektronik, serta pengembangan koleksi.

Sumber data terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Wawancara dilakukan kepada

kepala perpustakaan, pustakawan, tenaga teknis perpustakaan, dan pemustaka yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Observasi dilakukan untuk mengamati kondisi koleksi dan layanan yang berkaitan dengan pengelolaan koleksi. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data pendukung berupa laporan pengadaan, data statistik koleksi, katalog perpustakaan, dan dokumen lainnya yang relevan.

Data sekunder diperoleh dari berbagai sumber pustaka seperti buku, jurnal ilmiah, dokumen resmi, serta Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 05:2024 yang menjadi acuan utama dalam penelitian.

Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman (1992) yang meliputi tahap pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Untuk menjamin keabsahan data, penelitian ini menggunakan teknik triangulasi melalui perbandingan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi sehingga data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi koleksi UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP) 05:2024. Temuan tersebut menunjukkan bahwa UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang pada dasarnya telah menerapkan seluruh tahapan pengembangan koleksi sebagaimana dijelaskan oleh Evans dan Saponaro (2005). Namun, implementasinya belum berjalan secara optimal karena beberapa tahapan, seperti penyiangan koleksi dan pengembangan koleksi digital, belum dilaksanakan secara berkelanjutan. Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan pengembangan koleksi tidak hanya ditentukan oleh keberadaan setiap tahapan, tetapi juga oleh konsistensi pelaksanaannya.

Pada tahap analisis kebutuhan, perpustakaan melibatkan program studi melalui pengajuan daftar kebutuhan buku berdasarkan silabus dan mata kuliah yang diajarkan. Mekanisme ini menunjukkan adanya upaya untuk menyesuaikan koleksi dengan kebutuhan akademik. Akan tetapi, analisis kebutuhan masih bergantung pada usulan program studi dan belum didukung oleh survei kebutuhan pengguna maupun analisis keterpakaian koleksi secara berkala.

Tahap seleksi koleksi dilakukan oleh pustakawan dengan mempertimbangkan relevansi terhadap kurikulum, kebutuhan akademik, dan ketersediaan anggaran. Meskipun proses seleksi telah berjalan, belum terdapat pedoman seleksi yang rinci sehingga keputusan seleksi masih sangat bergantung pada pertimbangan pustakawan dan kondisi pendanaan.

Pengadaan koleksi dilaksanakan melalui pembelian, hibah, dan kerja sama. Pembelian menjadi metode utama dalam penambahan koleksi. Namun, pertumbuhan koleksi tercetak baru mencapai sekitar 3% per tahun sehingga belum mencapai target ideal sebagaimana yang diharapkan dalam standar pengembangan koleksi. Keterbatasan anggaran menjadi faktor utama yang mempengaruhi jumlah koleksi yang dapat diadakan setiap tahunnya.

Penyiangan koleksi telah dilakukan terhadap koleksi yang rusak atau tidak layak pakai, tetapi belum memiliki jadwal yang terstruktur. Sementara itu, evaluasi koleksi dilaksanakan melalui kegiatan *stock opname* yang dilakukan secara rutin dua kali dalam setahun untuk memastikan kesesuaian antara data koleksi pada sistem dengan koleksi yang tersedia di rak.

Berdasarkan data koleksi, UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang memiliki sekitar 46.000 judul koleksi dengan lebih dari 60.000 eksemplar. Jumlah tersebut telah jauh melampaui ketentuan minimal SNP 05:2024 yang mensyaratkan minimal 2.500 judul koleksi. Selain koleksi tercetak, perpustakaan juga menyediakan koleksi digital berupa *e-book*, *e-journal*, dan repositori institusi yang memuat skripsi, tesis, disertasi, karya dosen, dan publikasi ilmiah lainnya.

Meskipun jumlah koleksi telah memenuhi standar, kesesuaian koleksi inti dengan kebutuhan kurikulum masih menjadi tantangan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koleksi yang benar-benar sesuai dengan kebutuhan program studi baru mencapai sekitar 20–25%. Kondisi ini menyebabkan sebagian mahasiswa masih mengalami kesulitan memperoleh referensi yang diperlukan untuk perkuliahan maupun penyusunan tugas akhir.

Pada aspek koleksi digital, perpustakaan pernah menyediakan akses terhadap *database* internasional seperti EBSCO dan GEL. Namun, keberlanjutan akses jurnal elektronik tersebut belum berjalan secara konsisten karena kendala anggaran dan administrasi. Selain itu, pemanfaatan sumber elektronik oleh pemustaka juga masih relatif rendah.

Tabel 1. Pencapaian Indikator Koleksi Berdasarkan SNP 05:2024

Indikator	Kondisi Perpustakaan	Status
Jumlah Koleksi	±46.000 judul dan >60.000 eksemplar	Terpenuhi
Koleksi inti sesuai kurikulum	±20–25% sesuai kebutuhan prodi	Belum terpenuhi
Koleksi pendukung dan bacaan umum	Tersedia	Terpenuhi
Koleksi referensi	Tersedia dan dimanfaatkan	Terpenuhi
Terbitan berkala dan jurnal elektronik	Akses belum stabil	Belum optimal
Sumber elektronik dan <i>database</i>	Tersedia tetapi pemanfaatan rendah	Belum optimal
Koleksi muatan lokal dan repositori	Tersedia	Terpenuhi
Pertumbuhan koleksi tercetak	±3% per tahun	Cukup
Pertumbuhan koleksi digital	Belum mencapai target standar	Belum terpenuhi
Penyiangan koleksi	Dilakukan tetapi tidak terjadwal	Belum sesuai standar
<i>Stock opname</i>	Dilaksanakan dua kali per tahun	Terpenuhi

Secara umum, hasil penelitian menunjukkan bahwa UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang telah memenuhi sebagian besar indikator dasar SNP 05:2024, terutama pada aspek jumlah koleksi, keberagaman jenis koleksi, ketersediaan koleksi referensi, repositori institusi, dan pelaksanaan *stock opname*. Namun, beberapa indikator masih memerlukan peningkatan, khususnya terkait kesesuaian koleksi inti dengan kurikulum, keberlanjutan akses jurnal elektronik, pertumbuhan koleksi digital, dan pelaksanaan penyiangan secara terjadwal.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa UPT Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang telah menerapkan tahapan pengembangan koleksi yang meliputi analisis kebutuhan pemustaka, seleksi bahan pustaka, pengadaan koleksi, evaluasi koleksi, dan penyiangan koleksi. Secara umum, pengelolaan koleksi telah berjalan sesuai dengan prinsip-prinsip pengembangan koleksi, meskipun pelaksanaannya belum sepenuhnya optimal karena dipengaruhi oleh keterbatasan anggaran dan belum adanya beberapa instrumen pengelolaan yang lebih sistematis.

Berdasarkan evaluasi terhadap SNP 05:2024, perpustakaan telah memenuhi sejumlah indikator penting, seperti jumlah koleksi, keberagaman jenis koleksi, ketersediaan koleksi referensi, koleksi muatan lokal melalui repositori institusi, serta pelaksanaan *stock opname* secara rutin. Koleksi tercetak yang mencapai sekitar 46.000 judul dan lebih dari 60.000 eksemplar menunjukkan bahwa standar kuantitas koleksi telah terpenuhi dengan baik.

Namun demikian, beberapa indikator masih memerlukan peningkatan. Kesesuaian koleksi inti dengan kebutuhan kurikulum dan program studi belum optimal karena baru memenuhi sekitar 20–25% kebutuhan akademik. Selain itu, keberlanjutan akses terhadap jurnal elektronik dan *database* ilmiah internasional masih menghadapi kendala anggaran dan administrasi. Pertumbuhan koleksi digital juga belum mencapai target yang ditetapkan dalam standar, sedangkan kegiatan penyiangan koleksi masih dilakukan secara situasional dan belum berdasarkan jadwal yang terencana.

Oleh karena itu, perpustakaan perlu memperkuat strategi pengembangan koleksi berbasis kebutuhan akademik, meningkatkan akses terhadap sumber informasi digital secara berkelanjutan, serta menyusun program evaluasi dan penyiangan koleksi yang lebih sistematis agar pemenuhan SNP 05:2024 dapat tercapai secara lebih optimal.

Daftar Pustaka

- Arnilah. (2024). *Evaluasi koleksi berdasarkan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 13:2017) di Perpustakaan Universitas Bina Darma Palembang* [Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang]. <https://repository.radenfatah.ac.id/38349/>.
- Evans, G. E., & Saponaro, M. Z. (2005). *Developing library and information center collections* (5th ed.). Libraries Unlimited. <https://ia800404.us.archive.org/30/items/developinglibrary00edwa/developinglibrary00edwa.pdf>.
- Huberman, A. M., & Miles, M. B. (1992). *Analisis data kualitatif*. Universitas Indonesia Press.
- Humas UIN Raden Fatah Palembang. (n.d.). *Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang raih akreditasi A*. https://radenfatah.ac.id/index.php/front/berita_detail/1892/Perpustakaan-UIN-RadenFatahPalembang-Raih-Akreditasi-A.
- Pemerintah Republik Indonesia. (1980). *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1980 tentang Pokok-Pokok Organisasi Universitas/Institut Negeri*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/66531/pp-no-5-tahun-1980>.
- Indriyani, F. (2021). *Evaluasi koleksi menggunakan Standar Nasional Perpustakaan (SNP 12:2017) dan dampaknya terhadap pengembangan koleksi di Perpustakaan Universitas PGRI Palembang*. [Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Fatah

Palembang].

<https://repository.radenfatah.ac.id/18184/1/SKRIPSI%20FITRI%20INDRIYANI.pdf>.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2017). *Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/288933/perka-perpusnas-no-8-tahun-2017>.

Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. (2024). *Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2024 tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi*. <https://peraturan.bpk.go.id/Details/297048/peraturan-perpusnas-no-4-tahun-2024>.

Reinaldi, W. (2021). *Analisis Standar Nasional Perpustakaan sekolah menengah atas di SMA Negeri 6 Palembang (berdasarkan Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2017)* [Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang]. <https://repository.radenfatah.ac.id/31581/>.

Sentia, R. (2020). *Evaluasi koleksi berdasarkan SNP 008:2017 pada Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Lubuklinggau* [Skripsi sarjana, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang]. <https://repository.radenfatah.ac.id/16966/>.